

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan dan Desain Penelitian**

Menurut Arikunto, desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menentukan arah serta menuntun berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas (Angelita dkk., 2022). Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dengan memilih penelitian studi kasus, peneliti dapat mempelajari lebih dalam tentang respons masyarakat Kabupaten Tulungagung tentang pemberlakuan program JKN sebagai syarat wajib pelayanan publik. Pendekatan penelitian adalah cara pandang yang terdiri dari konsep-konsep dasar atau ide pokok dalam penelitian (Anggara & Abdillah, 2019). Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan mengungkapkan atau mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena secara spesifik dan detail tanpa adanya proses pengukuran (Anggara & Abdillah, 2019).

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Idris adalah bagian individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti dalam pengumpulan jenis data penelitian (Hayati, 2022). Pada penelitian kualitatif, digunakan dua prinsip dasar dalam penarikan sampel dan penetapan besar sampel, yaitu prinsip kesesuaian dan kecukupan (Utarini, 2022). Prinsip kesesuaian dicapai dengan mengidentifikasi dan menemukan informan yang memiliki banyak informasi mengenai fenomena yang diteliti. Dalam hal ini informan didominasi oleh mahasiswa, yaitu 5 (lima) dari total 7 (tujuh) informan. Hal tersebut dikarenakan topik dalam wawancara mendalam ini cukup kompleks, yaitu berupa pengandaian suatu fenomena yang belum terjadi, para mahasiswa dinilai mampu menyatakan respons mereka lebih mudah dan kritis. Selain mahasiswa, 2 (dua) informan lainnya dianggap sesuai

dan mumpuni untuk menjadi informan, masing-masing berdasarkan pekerjaan dan riwayat pendidikan mereka yaitu sebagai anggota Sat Lantas (Satuan Lalu Lintas) dan 1 (satu) lainnya merupakan Ibu Rumah Tangga yang sudah lulus perguruan tinggi.

Pada penelitian ini, kategori informan dibedakan menjadi dua yaitu masyarakat yang sudah menjadi peserta JKN dan masyarakat yang belum menjadi peserta JKN. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 7 (tujuh) orang masyarakat, terdapat 4 (empat) informan yang sudah menjadi peserta JKN. Diantaranya adalah 2 (dua) peserta PPU (Pekerja Penerima Upah), 1 (satu) PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah), dan 1 (satu) PBI (Penerima Bantuan Iuran), dan 3 (tiga) informan lainnya belum menjadi peserta JKN. Peneliti memilih informan juga berdasarkan latar belakang kedekatan antara peneliti dan calon informan yang bertujuan untuk mempermudah dalam menggali informasi saat proses wawancara.

Selain prinsip kesesuaian, prinsip kecukupan juga diperlukan dalam menilai apakah informasi yang diperoleh sudah memadai untuk menyusun deskripsi yang mendalam dan terperinci mengenai fenomena tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai (Utarini, 2022). Pengambilan data dalam penelitian ini dihentikan karena hasil wawancara dari informan mengalami saturasi atau tidak ada lagi variasi informasi baru yang diperoleh.

### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi dalam penelitian ini adalah menganalisis program JKN sebagai sebuah pembaruan atau inovasi. Sebuah pembaruan dapat dikatakan inovasi apabila sebuah pembaruan atau ide tersebut sesuai atau telah memenuhi karakteristik inovasi. Adapun beberapa karakteristik inovasi oleh Rogers yang akan dijadikan fokus studi adalah atribut keuntungan relatif (*relative advantage*), kesesuaian (*compability*), kerumitan (*complexity*) (Angelita dkk., 2022). Ketiga karakteristik inovasi menurut Rogers di atas, telah digunakan untuk menganalisis respons masyarakat Kabupaten Tulungagung terhadap pemberlakuan program JKN sebagai syarat wajib pelayanan publik melalui pertanyaan-pertanyaan wawancara yang telah disusun berdasarkan masing-masing karakteristik.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman atau penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal penelitian. Sesuai dengan judul proposal penelitian yaitu “Analisis Respons Masyarakat Kabupaten Tulungagung terhadap Pemberlakuan Program JKN sebagai Syarat Wajib Pelayanan Publik”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu

*Tabel 3.1 Definisi Operasional*

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Respons	Jawaban atau pendapat dari informan terkait kebijakan Inpres Nomor 1 Tahun 2022 yang menjadikan program JKN menjadi salah satu syarat wajib beberapa pelayanan publik
2.	Keuntungan Relatif ( <i>relative advantage</i> )	Derajat di mana suatu inovasi dianggap lebih baik/unggul daripada yang pernah ada. Hal ini dapat diukur dari beberapa segi, seperti segi ekonomi, prestasi sosial, kenyamanan, dan kepuasan (Rogers, 1983) dalam Nurlisa (2021)
3.	Kesesuaian ( <i>compability</i> )	Kesesuaian sebuah inovasi dengan nilai-nilai, pengalaman dan kebutuhan yang ada (Bensley & Brookins-Fisher, 2003)
4.	Kerumitan ( <i>complexity</i> )	Tingkat kerumitan dari suatu inovasi untuk diadopsi serta seberapa sulit memahami dan menggunakan inovasi (Bensley & Brookins-Fisher, 2003)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Makbul, 2021). Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa lembar pedoman wawancara yang disusun sesuai dengan aspek

yang telah ditentukan dan jumlah pertanyaan pada lembar pedoman wawancara bersifat tentatif, bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan (Anggara & Abdillah, 2019).

Pertanyaan wawancara telah diatur berdasarkan fokus studi yang akan diteliti yaitu menggali keuntungan relatif (*relative advantage*), kesesuaian (*compability*), dan kerumitan (*complexity*) dari kebijakan Inpres Nomor 1 Tahun 2022. Jumlah pertanyaan untuk informan masyarakat sebanyak 6 (enam) pertanyaan. Sedangkan jumlah pertanyaan untuk informan dari Kantor Sat Lantas sebanyak 3 (tiga) pertanyaan. Selain menyiapkan pertanyaan wawancara, peneliti juga menyediakan skenario yang menjelaskan secara singkat tentang kebijakan yang mewajibkan program JKN sebagai syarat wajib pelayanan publik. Hal ini dikarenakan kebijakan tersebut belum berlaku di Kabupaten Tulungagung sehingga dibutuhkan skenario yang menjelaskan apabila kebijakan tersebut telah berlaku. Peneliti juga menggunakan fitur rekam suara dari *handphone* untuk membantu proses pengumpulan data.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Makbul, 2021). Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam. Widoyoko menjelaskan bahwa wawancara merupakan tanya jawab antara pewawancara dengan informan dengan tujuan memperoleh informasi (Anggara & Abdillah, 2019).

Proses wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan secara tatap muka. Satu hari sebelum wawancara dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengirimkan *soft file* pedoman wawancara kepada calon informan melalui aplikasi *Whatsapp* supaya bisa dipelajari terlebih dahulu. Sebelum wawancara dimulai, peneliti mempersilahkan informan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami terkait topik wawancara agar saat proses wawancara dimulai tidak terjadi kesalahpahaman. Proses wawancara berlangsung antara 10-15 menit. Peneliti mengumpulkan data dari informan menggunakan bantuan fitur rekam suara dari *handphone*.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kedungwaru, Boyolangu, Ngantru, Karangrejo dan juga di Kantor Sat Lantas (Satuan Lalu Lintas) yang terletak di Kabupaten Tulungagung.

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai bulan Januari 2023.

### **3.8 Validitas Data**

Validitas merupakan melakukan cek keabsahan pada data yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Bachri, 2010). Peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dalam mengecek keabsahan data. Triangulasi sumber berarti membandingkan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda (Bachri, 2010). Sumber informasi yang digunakan untuk proses triangulasi data berasal dari masyarakat dan juga perwakilan Kantor Satuan Lalu Lintas (Sat Lantas). Selain dua sumber tersebut, peneliti juga mengajukan izin melakukan penelitian di Kantor BPJS Kesehatan Tulungagung namun sampai saat ini masih belum ada kabar lebih lanjut terkait perizinan tersebut.

### **3.9 Analisis dan Penyajian Data**

#### **3.9.1 Analisis Data**

Metode analisis data kualitatif pada prinsipnya merupakan suatu proses dan prosedur yang secara sistematis mentransformasikan data kualitatif menjadi penjelasan, pemahaman, atau interpretasi atas fenomena yang diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Denscombe, 2007) dalam Utarini (2022). Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis data menggunakan pendekatan analisis tematik.

Analisis tematik merupakan salah satu cara untuk menganalisis data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Braun & Clarke, 2006) dalam Heriyanto (2018). Setelah data terkumpul dalam bentuk rekaman suara, peneliti mentranskrip data tersebut ke dalam bentuk verbal atau

menuliskan percakapan selama wawancara dengan rinci termasuk segala ekspresi informan, baik tertawa, bingung, maupun sedih.

Data yang sudah ditranskrip kemudian dikelompokkan dalam matriks yang terdiri dari kolom tema yang berisi topik yang diteliti, kategori yaitu variable yang diteliti, kode atau inti dari pernyataan informan, pernyataan informan yang ditulis sesuai dengan naskah transkrip, dan kolom interpretasi yaitu hasil akhir yang disimpulkan peneliti dari pernyataan informan.

### **3.9.2 Penyajian Data**

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami dan mengingat data penelitian (Utarini, 2022). Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks narasi dan kuotasi langsung. Hasil interpretasi peneliti disajikan bersama satu atau dua pernyataan asli dari informan yang mendukung hasil interpretasi.

### **3.10 Etika Penelitian**

Menurut Para Pakar etik di Universitas Minnesota, Etika Penelitian (EP) adalah pedoman etika untuk melakukan penelitian secara bertanggung jawab serta mendidik dan menantau para peneliti untuk memastikan bahwa mereka bekerja dengan standar etik yang tinggi (Setiabudy, 2015). Berikut ini adalah beberapa etika penelitian yang digunakan peneliti sebagai standar acuan selama penelitian:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (Karim, 2022). Hal ini dilakukan dengan cara memberikan lembar penjelasan dan persetujuan (*informed consent*) kepada subyek penelitian dan memberi kesempatan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang kurang dipahami sebelum proses pengambilan data dimulai.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (Respect for privacy and confidentiality) karena setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu (Karim, 2022). Peneliti tidak boleh mencantumkan identitas seperti nama maupun alamat subyek penelitian untuk menjaga kerahasiaannya, namun bisa menggunakan inisial sebagai pengganti identitas.
3. Dalam proses pengambilan data, peneliti harus sopan dan tidak boleh memaksakan pendapat.
4. Mengucapkan terimakasih kepada subyek penelitian karena sudah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan bingkisan sebagai tanda terimakasih.
5. Menyimpan data penelitian yang telah dikumpulkan dengan baik dan membuat salinan data cadangan untuk mengantisipasi terjadinya kehilangan.

